



ORIGINAL RESEARCH

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PASIEN HIPERTENSI DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ULANG DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSU ASTRINI WONOGIRI

Hana Rosiana Ulfa¹, Runi Daryanti²

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Estu Utomo, Indonesia

² Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan, STIKES Estu Utomo, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 17 November 2023

Accepted: 30 Januari 2024

Online: 31 Januari 2024

Keywords:

Hypertension, Family Support, Motivation, Revisiting

Corresponding Author:

Hana Rosiana Ulfa;
hanarosi@stikeseub.ac.id

Abstract

Background : In patients with hypertension, family support plays a very important role in maintaining and controlling so that blood pressure does not increase and is expected to return to normal. In addition, blood pressure measurements can also be carried out by families who have learned from health workers. Hypertensive patients who do not receive family support can make it difficult for patients to always maintain good hypertension care.

Objective : To find out the relationship of family support to the motivation of hypertensive patients to make repeat visits at the Internal Medicine Polyclinic, Astrini Hospital, Wonogiri.

Methods : This research uses quantitative research with the research design used in this research is correlation analytic research.

Results : The majority family support was sufficient, with a score range of 50 -75 as many as 26 people or 57%, the motivation of control patients to the majority hospital was sufficient, namely 59%, and the relationship significance value (p-value) was 0.042at the alpha error level (α)=5%.

Conclusion : There is a relationship between family support and patient motivation to revisit the hospital.

How to cite:

1. Pendahuluan / Introduction

Kejadian hipertensi tidak bisa diprediksi setiap tahunnya karena merupakan bagian dari penyakit degeneratif yang tidak dihindarkan pada lansia sehingga perlu dukungan dari keluarga untuk bisa mengendalikan dari komplikasi yang ditimbulkan melalui kontrol yang rutin ke palayana kesehatan. Pada penderita hipertensi, dukungan keluarga berperan sangat penting untuk menjaga dan mengontrol agar tekanan darah tidak meningkat dan diharapkan bisa kembali normal. Selain itu pengukuran tekanan darah juga dapat dilakukan oleh pihak keluarga yang telah belajar dari tenaga kesehatan. Pasien hipertensi yang tidak mendapat dukungan keluarga dapat menjadikan sulitnya pasien untuk selalu menjaga dalam perawatan hipertensi secara baik.

2. Metode / Methods

2.1. Desain Penelitian / *Research design*

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analitik korelasi. dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dengan kuesioner motivasi pada responden dalam waktu yang sama.

2.2. *Setting dan sampel/Setting and samples*

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah penderita hipertensi yang berobat di poliklinik Penyakit Dalam RSUD Astrini wonogiri dalam 3 bulan terakhir dari September sampai November dalam kunjungan kontrol sesuai jadwal yang sudah di tentukan sebanyak 311 pasien. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Arikunto(2012) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah populasinya. Berdasarkan data responden yang sebanyak 311 responden maka penulis akan mengambil 15% dari populasi sebanyak 46 responden. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria inklusi: Penderita Hipertensi dengan tekanan darah sistol >140 dan diastole >90. Penderita Hipertensi yang tinggal bersama keluarga. Sehingga didapatkan sampelnya sebesar 46 responden.

2.3. Pengukuran dan pengumpulan data / *Measurement and data collection*

Setelah mendapat ijin dari penelitian dan mendapat persetujuan, peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner motivasi pasien hipertensi dalam melakukan kunjungan ulang untuk di isi oleh responden setelah itu peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut dan data yang telah dikumpulkan dapat digunakan sebagai data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang didapat dengan adap dari peneliti sebelumnya

2.4. Analisis Data / *Data analysis*

Pada bagian ini peneliti memberikan rincian yang cukup terkait perangkat yang digunakan untuk analisis data, teknis analisis terhadap data, baik data univariat, bivariat ataupun multivariat. Untuk pertanyaan tentang dukungan keluarga sebanyak 16 pertanyaan. Sedangkan Instrumen motivasi diambil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya pada pada bulan januari tahun 2019. Untuk analisa penelitian ini menggunakan uji spearman-rank dengan nilai $\alpha \leq 0.05$.

3. Hasil / Results

3.1. Pada bagian ini peneliti menampilkan karakteristik responden dalam tabel dan legend sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin (n=46)

Jenis Kelamin	Metode Pembelajaran		Total
	PBL	SBE	
	n (%)	n (%)	n (%)
Laki-laki	0 (0)	1 (6,7)	1 (3,3)
Perempuan	15 (100)	14 (93,3)	29 (96,7)
Total	15 (100)	15 (100)	30 (100)

Laki-laki	22 (48%)
Perempuan	24 (52%)
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	24 (52%)
Swasta	10 (28%)
PNS	12 (26%)

SD=standar deviasi; IQR=interquartile range

Dukungan keluarga

Pada bagian ini peneliti menampilkan data deskriptif pada variabel independen dalam tabel

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Dalam Kunjungan Periksa Ke Rumah Sakit.

Rentang Skor	f (%)
Baik (skor 76-100)	19(41%)
Cukup (skor 56-75)	26(57%)
Kurang (skor <56)	1 (2%)

Motivasi pasien dalam kunjungan periksa ke rumah sakit

Tabel 3. Motivasi Pasien Dalam Kunjungan Periksa Ke Rumah Sakit Sebagai Berikut: (n=46)

Rentang Skor	f (%)
Baik (skor 76-100)	18(39%)
Cukup (skor 56-75)	27(59%)
Kurang (skor <56)	1 (2%)

3.2. Analisis Bivariat

Hasil uji *Sperman-rank* hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kunjungan ke rumah sakit untuk kontrol sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Kunjungan Ke Rumah Sakit.

	dukungan	motivasi
Dukungan	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.301*
Spearman's rho	N	.042
		46

Motivasi	Correlation Coefficient	.301*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.042	.
	N	46	46

4. Pembahasan / Discussion

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* menunjukkan hubungan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,042 pada taraf kesalahan alfa (n)=5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kunjungan ke rumah sakit. Hasil ini bersesuaian dengan teori Hierarki Teori Kebutuhan Teori yang dikemukakan oleh Maslow yang menyatakan bahwa seseorang berperilaku, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Friedman (2010) bahwa dengan adanya dukungan keluarga, berupa informasi, instrumen penilaian dan emosional membuat anggota keluarga mampu dan berfungsi dalam meningkatkan kesehatannya. Kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang, maka dikenal *hierarchical of theory*. Kebutuhan manusia akan sangat memengaruhi dorongan atau motivasi, yang urutan lajunya berlanjut ke dalam jenjang motivasi seseorang. Demikian juga sesuai menurut teori Menurut Gerungan (2004) faktor ekstrinsik adalah faktor motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang merupakan pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Hal ini didukung penelitian sebelumnya oleh Martinus Attalah dan Silva (2012) yang berjudul "Analisis Hubungan Perilaku Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi 2012" bahwa kesadaran motivasi oleh keluarga juga berpengaruh bagi penderita untuk melakukan kontrol tekanan darah karena motivasi merupakan suatu pendorong seseorang dalam melakukan suatu bentuk perilaku. Namun demikian juga faktor penghambat dalam melakukan kontrol tekanan darah, sebagian besar karena tidak ada transportasi dan merasa tidak perlu karena tidak ada keluhan padahal ketika tidak ada keluhan itu bisa menimbulkan kegawatan kardiovaskuler misal stroke. Hal ini sejalan dengan penelitian Hutomo, *et al.* (2021) yang mengatakan Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan terhadap lansia adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi.

5. Kesimpulan/ Conclusion

Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien dalam kunjungan periksa ke rumah sakit (nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0,042). Hal ini berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien dalam kunjungan periksa ke rumah sakit. Karena tanpa dukungan keluarga pasien terutama yang sudah lansia akan mengalami penurunan motivasi untuk kontrol ke rumah sakit. Sehingga Diperlukan perhatian dukungan keluarga, berupa informasi, instrumen penilaian dan emosional membuat anggota keluarga mampu dan berfungsi dalam meningkatkan kesehatannya.

Saran

Bagi peneliti untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan sumber pustaka dalam tentang kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol ke rumah sakit. Bagi Pasien,

untuk selalu melakukan kontrol rutin penyakitnya karena dampak dari sakitnya apabila tidak melakukan kontrol dengan rutin. Bagi Keluarga bahan pertimbangan dan masukan bagi keluarganya akan pentingnya memberi dukungan keluarga dalam perawatan hipertensi sertamotivasi pasien hipertensi menjadi baik agar tekanan darah pasien tetap stabil. Bagi Tempat Penelitian sebagai masukan bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada penderita hipertensi dalam menjalankan terapi hipertensi untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga agar memberikan perhatian dan dorongan pada anggota keluarganya yang sakit.

6. ACKNOWLEDGMENTS.

Terima kasih kepada akademis kampus yang telah memberikan tempat belajar, terima kasih kepada Manajemen rumah sakit Astrini yang sudah memberikan ijin untuk belajar lagi, terima kasih pada saudara, sahabat dan keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan semangat. Kami menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Amin.

7. REFERENCES

- AHA. (2017). *Classes of Heart Failure*. <https://healthmetrics.heart.org/wp-content/uploads/2017/11/Highlights-from-the-2017-Guideline.pdf>. diakses 9 November 2021.
- Ananta. (2009). *Waspada! Gejala Penyakit Mematikan Jantung Koroner Dengan 3 Dimensi Penyakit Yang Berkaitan: Hipertensi, Diabetes Militus, dan Stroke*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Arikunto, Suharsini. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspiani. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Cahyani, Erny. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Sondakan Purwosari Surakarta*. [file:///G:/jurnal%20new/HASIL%20NASKAH%20PUBLIKASI ERNY%20CAHYANI.pdf](file:///G:/jurnal%20new/HASIL%20NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNY%20CAHYANI.pdf) diakses tanggal 14/11/2021 jam 08.34 WIB.
- Dewi, A.R, dkk. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang* [https:// publikasi.unitri. ac. id/ index. php/ fikes / article/ download/819/633](https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/819/633). Diakses tanggal 17/09/2021 jam 12.10 WIB.
- Dion Yohanes & Betan Shinta. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Donsu, D. T. Jenita. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, Dudi. (2016). *Psokologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia.
- Herlinah, L., Dkk. (2011). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi*. Jurnal Keperawatan Komunitas.
- Hidayat. (2011). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S. and Rahman, I. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi COVID-19 DOSIS', *Nursing Inside Community*, 4, pp. 2–6.
- Kendall.K. Tao.L. (2013). *Synopsis Organ System Kardiovaskuler*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Nugroho. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, D., Safri., & Utami, Gamy Try. (2016). *Hubungan Motivasi Diri Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Pada Penderita Hipertensi*. file:///G:/jurnal%20new/21311-41293-1-SM.pdf diakses tanggal 14/11/2021 jam 08.34 WIB.
- Setya Jati, Dwi Nursanti. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Untuk Melakukan Kunjungan Perawatan Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Surakarta*. [http://eprints.ums.ac.id/19598/3/BAB_1 .pdf](http://eprints.ums.ac.id/19598/3/BAB_1.pdf). Diakses tanggal 30/08/2021 jam 09.00 WIB.
- Suparyanto. (2012). *Konsep Dukungan Keluarga*. <http://www.google.com/2012/03/konsep-dukungan-keluarga>. Diakses tanggal 26/10/2021 jam 10.21WIB.
- Suprajitno. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Syamsudin. (2011). *Buku Ajar Farmakologi Kardiovaskuler dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wulandhani, Sri Ayu. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Memeriksa Tekanan Darahnya*. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3444>. Diakses pada tanggal 3/10/2021 jam 12.00 WIB